

**PENGARUH METODE MENGHAFAK DAN PRESENTASI TERHADAP
PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF DALAM MATA PELAJARAN PAI
SISWA KELAS XI SMA DARUL HIKMAH BANGKALAN**

Harerotul Jannah¹, Karina², Mushohihu Hasan³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah

*Correspondence: 201993010903@darulhikmah.com

Abstract

Cognitive processes in student development are a very important component. The relationship between the two is directly through learning systems and methods so that it has an impact on student success in school. The purpose of this study was to determine how much influence memorization and presentations made by students on improving the cognitive aspects of grade XI students of Darul Hikmah Bangkalan High School in the subject of Islamic Religious Education. The purpose of this study was to determine how much influence memorization and presentations made by students on improving the cognitive aspects of grade XI students of SMA Darul Hikmah Bangkalan in the subject of Islamic Religious Education. This type of research is quantitative research. It is shown from the output of the ANOVA table that $R^2 \times 100\% 42.9 \times 100\% 42.9\%$ simultaneous influence of the independent variable (memorization method and presentation) on the dependent variable. Since a significant value of 0.000 is smaller than 0.05, regression models can be used to predict the simultaneous influence of the independent variable on the dependent variable. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence of memorization and presentation methods on the cognitive aspects of grade XI students of SMA Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. The influence of memorization and presentation methods on the cognitive aspects of grade XI students of SMA

Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan is 42.9% because this school has a learning system with memorization methods and increased self-confidence and the majority of respondents are from new students who are not familiar with learning methods.

Keyword: *Memorization methods; Improvement of Cognitive Aspects*

Abstrak

Proses kognitif dalam perkembangan siswa merupakan komponen yang sangat penting. Keterkaitan antar keduanya secara langsung melalui sistem dan metode pembelajaran sehingga berdampak pada keberhasilan siswa di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menghafal dan presentasi yang dilakukan siswa terhadap peningkatan aspek kognitif siswa kelas XI SMA Darul Hikmah Bangkalan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Ditunjukkan dari output ANOVA tabel bahwa $R^2 \times 100\%$ $42,9 \times 100\%$ $42,9\%$ pengaruh simultan variabel independen (metode menghafal dan presentasi) terhadap variabel dependen. Karena nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode menghafal dan presentasi terhadap aspek kognitif siswa kelas XI SMA Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Besar pengaruh metode menghafal dan presentasi terhadap aspek kognitif siswa kelas XI SMA Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan adalah $42,9\%$ dikarenakan sekolah ini memiliki sistem belajar dengan metode menghafal dan peningkatan rasa percaya diri dan mayoritas respondennya dari kalangan santri baru yang belum terbiasa dengan metode pembelajaran.

Kata Kunci: *Metode Menghafal; Peningkatan Aspek Kognitif*

PENDAHULUAN

Belajar adalah salah satu cara mendapatkan pengetahuan. Erni menyebutkan belajar merupakan proses untuk mengubah tingkah laku serta pengetahuan (Murniarti, 2020). Menurut Haryanto, belajar dapat dilakukan oleh makhluk yang bisa berkembang dan mengembangkan dirinya melalui penyesuaian dengan lingkungan sekitarnya (Haryanto, 2020). Mengingat bahwa kognisi mencakup semua jenis mode pengetahuan yang biasanya terjadi di otak kiri, seperti memersepsi (*preceiving*), mengingat (*recall*), memahami atau menduga (*conceiving*), mempertimbangkan, menduga, menilai (*judging*), menalar (*reasoning*), membayangkan, dan mengkhayalkan (*imagining*) (Damayanti & Suryadi, 2023). Syaiful Bahri Djamarah menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau (Hodijah & Supendi, 2021). Jamil Abdul

Aziz menyimpulkan bahwa menghafal dapat membentuk karakter peserta didik, dalam hal ini siswa menjadi lebih antusias terhadap hal-hal yang positif seperti khusyu' berdoa di masjid, khusyu' mengingat doa, lebih taat kepada orang tua dan lebih semangat belajar bersama teman sebayanya (Aziz, 2017).

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah objek penelitian dalam aktifitas menghafal Al-Qur'an dan bentuk penelitian menggunakan kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah variabel keduanya yang lebih menekankan kepada aspek kognitif siswa atau kecerdasan intelektual serta jenjang pendidikan yang diteliti, pada penelitian tersebut tingkat pendidikan usia dini Roudhatul Atfal (RA). Adapun penelitian yang dibahas penulis pada jenjang sekolah menengah atas (SMA).

PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa dengan akhlaqul karimah sebagai tujuan akhir penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa dan rasa dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya (Rahmawati et al., 2022). Karakteristik utama itu dalam pandangan Muhaimin sudah menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan "Pendidikan Agama dan Keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuka sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyingkapi nilai-nilai agama, serta tujuan mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya" (Yanti & Nursyamsi, 2020).

Berdasarkan pengalaman asistensi mengajar program MBKM dari Juni hingga Juli 2022 menunjukkan bahwa metode konvensional, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Darul Hikmah Bangkalan, masih digunakan dan bahkan harus diterapkan. Ini karena metode ini sangat efektif di

lingkungan pesantren, karena anak-anak sulit untuk menghafal sebagian atau keseluruhan materi pelajaran. Namun, metode menghafal memberi dampak positif terhadap komponen pendidikan, terutama yang berkaitan dengan kecerdasan. Selain itu, metode presentasi berfungsi sebagai pendukung dalam meningkatkan kecerdasan siswa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono, metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, filsafat positivisme memandang fenomena/ gejala/ realitas itu dapat diklarifikasikan, teramati, kongkrit, terukur, hubungan gejala sebab akibat (Sugiono, 2016). Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA kelas XI Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Variabel dari penelitian ini yaitu Variabel Independen (X1): Metode menghafal, Variabel Independen (X2): Metode Presentasi, dan Variabel Dependen (Y): Aspek kognitif. Skala yang digunakan peneliti adalah skala likert yaitu digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena social. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian penelitian ini adalah teknik analisis pendekatan analisis kuantitatif statistik memakai alat analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan aplikasi IB SPSS Statistic 26.

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni adakah pengaruh metode menghafal dan presentasi terhadap aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Darul Hikmah Bangkalan dan seberapa besar pengaruh metode menghafal dan presentasi terhadap aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Darul Hikmah Bangkalan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya metode menghafal dan presentasi terhadap aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Darul Hikmah Bangkalan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode menghafal dan presentasi terhadap aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Darul Hikmah Bangkalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Menghafal, Presentasi, dan Kognitif

Syaiful Bahri Djamarah menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau (Habibi, 2018). Kata Mahmud, menghafal adalah kumpulan reaksi elektronikimia rumit yang diaktifkan melalui beragam saluran indrawi yang disimpan dalam jaringan syaraf yang sangat rumit dan unik diseluruh bagian otak (Aji et al., 2023). Abdul Qoyyum, menghafal adalah menyampaikan ucapan diluar kepala (tanpa melihat teks), mengokohkan dan menguatkannya didalam dada, sehingga mampu menghadirkan ilmu itu kapanpun yang dikehendaknya (Qoyyum, 2023). Memori dan menghafal adalah istilah lain. Di mana pemahamannya akan membawa seseorang ke psikologi kognitif, terutama untuk orang yang bekerja sebagai pengolah data. Secara singkat, memori melalui tiga proses: perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menghafal berarti berusaha meresapkan sesuatu ke dalam pikiran seseorang agar mereka selalu ingat. Oleh karena itu, menghafal (*input*) dan mengingat (*output*) berhubungan satu sama lain. Mengingat, atau mengingat kembali, adalah proses aktif untuk mengeluarkan informasi dari otak yang telah dimasukkan sebelumnya. Sedangkan menghafal, atau mengingat kembali, adalah proses aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak. Puncak dari segala aktivitas otak adalah menghafal dan mengingat. Dalam aktivitas biasa seperti membaca, berbicara, dan sebagainya, hanya terjadi sekitar puluhan ribu reaksi kimia dan elektrik.

Menurut Pranayoga, metode presentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberi tahu, mempengaruhi, atau mengajak dengan menyampaikan informasi kepada orang lain. Sedangkan Novita mengatakan bahwa metode presentasi adalah menyampaikan atau menjelaskan masalah presentasi kepada peserta (Idos & Sulaiman, 2022). Presentasi adalah jenis materi pembelajaran yang disampaikan kepada pendengar atau audiens dengan menggunakan media tertentu.

Dari pendapat di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa metode presentasi dalam pembelajaran adalah ketika siswa berbicara tentang materi di depan kelas untuk memberi tahu teman-temannya yang lain.

Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* atau *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Selanjutnya kognitif juga dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan dengan kemampuan untuk mempelajari keterampilan konsep-konsep baru, keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana. Menurut Drever yang dikutip Yuliana Nurani dan Sujiono disebutkan bahwa “kognitif adalah istilah yang mencakup segenap model pemahaman yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian dan penalaran” (Shafaunnida & Muhid, 2022). Sedangkan menurut Piaget, menyebutkan bahwa “kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi mengintegrasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya”. Piaget memandang bahwa anak memainkan peran aktif dalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas anak tidak pasif menerima informasi. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kognitif diartikan sebagai sesuatu hal yang berhubungan dengan atau melibatkan kognisi berdasarkan pengetahuan faktual yang empiris.

Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuisioner (angket). Suatu kuisioner (angket) dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner (angket) mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner (angket) tersebut. Perhitungan uji validitas instrument angket dilakukan dengan menggunakan rumus product moment. Data dianalisis diperoleh dari hasil uji instrument angket metode menghafal yang terdiri dari 7 item pertanyaan, dan instrument angket metode presentasi yang terdiri dari 6 item pertanyaan, serta instrument angket aspek kognitif terdiri dari 9 item pertanyaan setelah data diperoleh kemudian dihitung menggunakan SPSS 26, kevalidan instrument angket diukur berdasarkan kriteria jika nilai signifikan $< 0,05$ maka item pertanyaan

angket dapat dinyatakan valid begitupun sebaliknya nilai signifikan $> 0,05$ maka item pertanyaan angket dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1

Item	Person Corelation	Signifikan	Keterangan
P1	0,513	0,000	Valid
P2	0,514	0,000	Valid
P3	0,432	0,000	Valid
P4	0,687	0,000	Valid
P5	0,663	0,000	Valid
P6	0,623	0,000	Valid
P7	0,540	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa variabel X1 7 item pertanyaan telah diuji dinyatakan valid. Karena nilai signifikan yang diperoleh 7 item pertanyaan lebih dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X2

Item	Person Corelation	Signifikan	Keterangan
P1	0,725	0,000	Valid
P2	0,721	0,000	Valid
P3	0,762	0,000	Valid
P4	0,793	0,000	Valid
P5	0,599	0,000	Valid
P6	0,646	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa variabel X2 6 item pertanyaan telah diuji dinyatakan valid. Karena nilai signifikan yang diperoleh 6 item pertanyaan lebih dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Y

Item	Person Corelation	Signifikan	Keterangan
P1	0,388	0,001	Valid
P2	0,470	0,000	Valid
P3	0,596	0,000	Valid
P4	0,368	0,000	Valid
P5	0,491	0,000	Valid
P6	0,565	0,000	Valid
P7	0,544	0,000	Valid
P8	0,541	0,000	Valid

P9	0,537	0,000	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa variabel Y 9 item pertanyaan telah diuji dinyatakan valid. Karena nilai signifikan yang diperoleh 9 item pertanyaan lebih dari 0,05.

Uji Realibilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	8

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui N of item (banyaknya item pertanyaan) 7 item pertanyaan angket variabel X1 tersebut dinyatakan reliable atau konsisten karena nilai Cronbach $0,729 > 0,60$.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui N of item (banyaknya item pertanyaan) 6 item pertanyaan angket variable X2 tersebut dinyatakan reliable atau konsisten karena nilai Cronbach $0,768 > 0,60$.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	10

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui N of item (banyaknya item pertanyaan) 9 item pertanyaan angket variabel Y tersebut dinyatakan reliable atau konsisten karena nilai Cronbach $0,696 > 0,60$.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data tersebut berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan beberapa pakar statistic data apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.06404858
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.073
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.591
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 6. diketahui nilai signifikan 0591, $> 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian dari suatu residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila nilai signifikan atau nilai probability $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai signifikan atau probability $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	13.564	4.777		2.840	.006
	metode menghafal	-.126	.171	-.099	-.735	.465
	metode presentasi	-.178	.199	-.121	-.894	.374

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diatas uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikan dari variabel X1 (menghafal) 04655 > 0,05 dan variabel X2 (presentasi) 0,374 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terhadap model regresi linier berganda variabel-variabel bebasnya menunjukkan adanya korelasi tinggi atau tidak. Hubungan antara variabel bebas dan terikat akan menjadi tidak baik jika terjadi korelasi yang signifikan diantara variabel tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Menghafal	.788	1.268
Presentasi	.788	1.268

a. Dependent Variable: Kognitif

Berdasarkan tabel 4.16 uji multikolinieritas terhadap model regresi linier berganda diketahui kedua variabel bebas nilai Tolerance 0,788 dan VIF (Variance Inflation Factor) 1,268. maka uji ini dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi tinggi antar variabel.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Antar variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikasinsi (Deviation for Linierity) lebih dari 0,05 pada tabel ANOVA program IBM SPSS Statistic 25.

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Tabel						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KOGNITIF * MENGHAFAL	Between (Combine d) Groups	2558.646	17	150.509	1.888	.041
	Linearity	730.507	1	730.507	9.166	.004
	Deviation from Linearity	1828.139	16	114.259	1.434	.163
Within Groups		4144.439	52	79.701		
Total		6703.086	69			

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji Tabel linieritas dapat diketahui nilai signifikan deviantion from linierity $0,163 > 0,05$, maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan linier antara metode menghafal dengan aspek kognitif siswa (Ha diterima).

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Tabel			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kognitif * presentasi	Between Groups	(Combined)	3151.540	13	242.426	3.823	.000
		Linearity	2176.810	1	2176.810	34.323	.000
		Deviation from Linearity	974.730	12	81.228	1.281	.256
Within Groups			3551.546	56	63.420		
Total			6703.086	69			

Berdasarkan dari tabel 4.18 hasil dari uji linieritas dapat diketahui nilai signifikan deviantion from linierity $0,256 > 0,05$, maka dinyatakan bahwa tedapat hubungan linier antara metode presentasi dan aspek kognitif siswa (Ha diterima).

Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasi nilai R square. Semakin tinggi nilai R square maka semakin baik model prediksi dari penelitian yang diajukan.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575a	.331	.311	8.184

a. Predictors: (Constant), PRESENTASI, MENGHAFAL

Berdasarkan tabel 4.19 Output model summary tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi /hubungan R yaitu sebesar 0,655. Dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square / R2) sebesar 31,1 yang berarti $KD = R^2 \times 100\% = 0,311 \times 100\% = 31,1\%$ yang berartikan bahwa pengaruh variabel independen (metode menghafal dan presentasi) terhadap variabel dependen (aspek kognitif) adalah sebesar 31,1%.

Uji F

Gambar 1. Proses Pemberian Angket pada Siswa Kelas XI SMA Darul Himah Langkap Burneh Bangkalan



Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependent begitupun sebaliknya.

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2216.093	2	1108.047	16.545	.000a
	Residual	4486.993	67	66.970		
	Total	6703.086	69			

a. Predictors: (Constant), PRESENTASI, MENGHAFAL

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu 16.545 dan F tabel 3,98 dengan taraf 0,05. Sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Maka dengan ini menyatakan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independent yang meliputi metode menghafal dan presentasi memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependent yaitu aspek kognitif.

Pembahasan

Ditunjukkan dari output ANOVA tabel bahwa $R^2 \times 100\% = 0,311 \times 100\% = 31,1\%$ pengaruh simultan variabel independen (metode menghafal dan presentasi) terhadap variabel dependent. Karena nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa metode menghafal dan presentasi berdampak pada aspek kognitif siswa di kelas XI PAI di SMA Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Dengan menggunakan teknik menghafal dan presentasi ini, jelas bahwa menghafal berdampak pada kemampuan kognitif siswa. Salah satu indikator menghafal adalah pengenalan, yang merupakan proses mengenal kembali informasi yang telah dipelajari melalui petunjuk yang ditanamkan pada tubuh. Siswa harus menghafal hasil dan melihat perubahan dalam aspek kognitif mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode menghafal dan presentasi memiliki pengaruh 31,1% terhadap aspek kognitif siswa kelas XI PAI di SMA Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Ini karena setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, dan responden yang mayoritas dari kalangan santri yang baru dan mempunyai latar belakang berbeda-beda

sebelum menjadi santri dan belum terbiasa dengan metode tersebut. Metode ini digunakan oleh guru berdasarkan kebutuhan siswa selama proses pembelajaran, membantu siswa memahami materi dan membantu mereka memenuhi tujuan pencapaian siswa yang ditetapkan pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang pengaruh metode menghafal dan presentasi terhadap aspek kognitif siswa kelas XI SMA Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan dapat dibuktikan pada uji F dengan diketahui nilai F hitung 16,545 lebih besar dari F tabel 3,98 sehingga dapat disimpulkan variabel metode menghafal (X1) dan metode presentasi (X2) berpengaruh terhadap variabel aspek kognitif (Y). H_a diterima dengan besar pengaruh metode menghafal dan presentasi terhadap aspek kognitif siswa kelas XI SMA Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan 31,1% dikarenakan mayoritas respondennya dari kalangan santri baru yang belum terbiasa dengan metode pembelajaran.

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan riset dalam pemilihan variabel sesuai dengan kondisi lapangan dengan pertimbangan yang matang. Tentunya, hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam perumusan sampel hingga penyelarasan angket dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. S., Priyatna, M., & Sarifudin, A. (2023). Pengaruh Hafalan Al Quran Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(2), 317-326. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/2993>
- Aziz, J. A. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 1-15. <https://core.ac.uk/download/pdf/230724774.pdf>
- Damayanti, S., & Suryadi, K. (2023). Teori Sibernetik dan Implikasinya Terhadap

- Model Pembelajaran Brain Based Learning Pada Pembelajaran PKN. *Jurnal Global Citizen Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 30–39. <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9243>
- Habibi, F. I. (2018). *Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Smpit Bina Insani Lirboyo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018*. IAIN Kediri.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)* (Cet. I). UNY Press.
- Hodijah, S., & Supendi, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur. *Pedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(2), 77–93. <https://doi.org/doi.org/10.52593/pdg.02.2.02>
- Idos, I., & Sulaiman, S. (2022). Pengaruh Metode Diskusi Presentasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA. *An-Nuha*, 2(4), 760–776. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i4.258>
- Murniarti, E. (2020). *Pengertian, Prinsip, Bentuk Metode dan Aplikasinya dari Teori Belajar dari Pendekatan Konstruktivisme dan Teori Belajar Person-Centered Carl Rogers*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia.
- Qoyyum, A. (2023). *Keajaiban Hafalan Bimbingan Bagi yang Ingin Menghafal Al-Qur'an*. Pustaka Al Haura.
- Rahmawati, R. D., Khotimah, K., Aprilyanti, V., Fatmawati, A., & Aprilia, L. D. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Menggunakan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Sumberagung. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 124–128. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3366>
- Shafaunnida, A., & Muhid, A. (2022). Kecerdasan Manusia Menurut Al-Qur'an (Literatur riview). *An-Naba*, 8(2), 180–204. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.156>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yanti, N., & Nursyamsi, N. (2020). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional: Telaah Mengenai UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. *Mau'izhah: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 139–170. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v10i1.49>